

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang sempurna karena memiliki akal pikiran dan memiliki organ tubuh yang lengkap. Dalam perspektif Islam, manusia sebagai khalifah dimuka bumi yang diciptakan sebagai hamba untuk menyembah Allah SWT. Penciptaan manusia agar dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya didunia maupun untuk akhirat. Manusia sebagai makhluk yang bekerja (homo faber) akan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitarnya untuk bertahan hidup dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maupun kebutuhan orang lain. Pada dasarnya bekerja merupakan kewajiban bagi setiap manusia agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, mengembangkan potensi diri, memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dan berguna bagi orang lain. (Idri, 2015, hal. 12) Firman Allah SWT tentang perintah untuk bekerja terdapat dalam QS. At-Taubah/9:105 sebagai berikut.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Kementerian Agama RI, 2020, hal. 279)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk senantiasa beramal baik dan bekerja agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Allah SWT juga melarang umat manusia yang suka malas-malasan dan sering menyiakan atau membuang waktu. Jadi, manusia harus memiliki pekerjaan dan memiliki etos kerja yang tinggi agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. (Rozalinda, 2014, hal. 17)

Di era globalisasi, setiap manusia dituntut untuk mampu bekerja dengan baik dan maksimal agar menghasilkan kinerja yang tinggi atau memberikan kontribusi yang banyak, sehingga kemampuan dirinya meningkat dan memiliki etos kerja yang tinggi. Perusahaan atau organisasi membutuhkan seorang karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan etos kerja yang tinggi agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan maupun perkembangan perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen sumber daya manusia sangat penting agar seseorang atau karyawan menghasilkan kinerja yang baik dan memiliki etos kerja yang tinggi atau loyal terhadap perusahaan. (Achor, 2010, hal. 42)

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah salah satu metode atau teknik untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan efektivitas, produktivitas dan kinerja karyawan dalam mencapai sebuah tujuan yang telah diberikan. Metode ini digunakan agar karyawan semangat dalam bekerja dan memiliki etos kerja yang tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, etos kerja seorang pemimpin dan karyawan sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai kinerja terbaik. Hal ini dikarenakan etos kerja adalah sikap atau tindakan seseorang terhadap pekerjaannya, sehingga etos kerja yang baik akan memberikan dampak baik atau

keberhasilan bagi perusahaan. Etos kerja yang harus dimiliki karyawan seperti profesional, kerja keras, berdedikasi, loyalitas dan lainnya. (Priansa E. T., 2018, hal. 31)

Etos kerja dalam Islam dipandang dari niat awal seseorang untuk memulai kerjanya hingga hasil kerjanya. Etos kerja dalam Islam menekankan umat manusia agar selalu bekerja keras dan memiliki tanggungjawab yang besar serta yakin bahwa apa yang dikerjakan akan mendapatkan hasil atau mencapai tujuan yang diinginkan atau siapa yang giata dan bersungguh-sungguh pasti dia akan dapat (*Man Jadda Wa Jada*). Selain itu, Islam juga memerintahkan umat manusia untuk bekerja dengan rasa ikhlas, etika yang baik, akhlak yang mulia dan peduli terhadap sesama pekerja atau rekan kerja. Etos kerja yang baik akan mendatangkan hal baik pula bagi perusahaan, bagi orang lain maupun bagi diri sendiri. Sedangkan manfaat etos kerja yang baik bagi diri sendiri adalah meningkatkan produktivitas kerja, mengembangkan potensi diri, hasil kerja yang memuaskan, menciptakan reputasi yang baik dan mampu meningkatkan pendapatan. Seorang karyawan yang memiliki etos kerja yang tinggi akan mempengaruhi penghasilan atau gajinya, sehingga kebutuhan hidupnya maupun keluarnya dapat terpenuhi. (Caniago, 2012, hal. 273)

Etos kerja yang baik atau tinggi akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan keluarga dan kesejahteraan hidupnya. Oleh sebab itu, seseorang harus memiliki pekerjaan dan harus bekerja lebih baik atau bekerja keras untuk meningkatkan pendapatan atau penghasilan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi dan tercapainya keluarga yang sejahtera. Salah satu pekerjaan warga negara Indonesia adalah petani atau sektor pertanian. Sumber daya alam yang

bagus atau melimpah dan tanah yang subur membuat sebagian besar penduduk Indonesia memanfaatkan tanahnya atau lahan dengan bertani atau bercocok tanam seperti padi, teh, kopi, berbagai macam jenis sayur-sayuran dan buah-buahan. Banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai petani, sehingga Indonesia disebut negara agraris. Salah satu daerah yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani atau sektor pertanian adalah Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yaitu petani nanas.

Masyarakat di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala sebagian besar bekerja dibidang atau sektor pertanian baik sebagai petani maupun buruh tani. Hal ini dikarenakan tanah gambut yang subur di Desa Mekarsari cocok untuk ditanami bibit tanaman buah nanas dan luas lahan yang memadai serta hasil panen yang melimpah, sehingga pendapatan atau penghasilan sebagai petani nanas menggiurkan. Jadi, sumber pendapatan atau mata pencaharian masyarakat di Desa Mekarsari adalah bekerja dibidang atau sektor pertanian khususnya bertani nanas. Di Kecamatan Mekar Sari, ada sekitar 35 kelompok tani yang membudidayakan tumbuhan buah nanas dengan masing-masing kelompok memiliki anggota sebanyak 25 orang. Setiap anggota dari kelompok tani budi daya nanas tersebut memiliki lahan yang luas sekitar 1 hektare untuk menanam bibit buah nanas. (Thohir, 2016)

Menurut Bapak Moch Azis selaku Camat Mekarsari menyatakan bahwa Kecamatan Mekarsari memiliki luas lahan sekitar 360 hektare yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Barito Kuala untuk mengembangkan potensi tanaman nanas dan membantu perekonomian masyarakat di Desa Mekarsari. Adapun lahan yang sudah digarap atau dikerjakan di Kecamatan Mekarsari sekitar 110 hektare

ditanami bibit tanaman buah nanas. Hal ini dikarenakan masih banyak tanah atau lahan yang perlu dirawat terlebih atau diberikan penanganan seperti tanah yang harus ditinggikan sekitar 1 meter dan membuat aliran-aliran atau bendungan air. Selain itu, menurut Bapak Arbain selaku petani nanas di Desa Mekarsari menyatakan bahwa tanah atau lahan harus ditinggikan sekitar 1 meter agar buah nanas tidak terendam air ketika musim hujan agar tidak mati, sehingga pembuatan aliran atau bendungan air sangat penting. Jadi, etos kerja seorang petani nanas harus tinggi mulai dari mengelola tanah atau lahan sebelum menanam bibit buah nanas hingga merawatnya sampai panen. Tanaman nanas merupakan salah satu tanaman atau buah yang masa panennya cukup lama sekitar satu tahun lebih dan merawatnya sedikit rumit atau sulit mulai dari membersihkan rumput liar disekitar tanaman nanas, merawat agar terhindar dari hama penyakit atau binatang hingga melakukan pemupukan. Oleh sebab itu, petani nanas harus lebih teliti dan memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dalam budidaya tanaman nanas. Hal ini dilakukan agar hasil panen atau penjualan buah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan agar tidak mengalami kerugian, sehingga para petani dapat melanjutkan pekerjaannya. Jadi, etos kerja seorang petani nanas sangat penting karena dapat mempengaruhi pendapatan atau penghasilannya dan berdampak pada pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya. (Thohir, 2016)

Menurut (Frank R. Kardes, 2011, hal. 190) menyatakan bahwa “*A need is a fundamental physical or psychological state of felt deprivation*”. artinya kebutuhan adalah keadaan atau kondisi seseorang yang sedang merasakan kekurangan secara fisik maupun psikologis dan harus dipenuhi sesuai keinginannya. Jadi, kebutuhan seseorang adalah segala sesuatu yang diperlukan

dan harus dipenuhi agar dapat mempertahankan hidupnya hingga mensejahterakan hidupnya. Sedangkan keluarga adalah kelompok atau sekumpulan orang yang tinggal didalam satu rumah dengan ikatan pernikahan antara laki-laki dengan perempuan. Dari definisi kebutuhan dan keluarga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan keluarga adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh suatu keluarga agar dapat menjalani hidupnya dengan baik dan mempertahankan hidupnya hingga mensejahterakan hidupnya. Masyarakat di Desa Mekarsari memenuhi kebutuhan hidupnya atau kebutuhan keluarganya dengan cara bekerja sebagai petani nanas atau buruh tani.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“ETOS KERJA PETANI NANAS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS DESA MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana etos kerja petani nanas di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja petani nanas di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui etos kerja petani nanas di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja petani nanas di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi akademis, yaitu diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan pembaca khususnya pembahasan mengenai etos kerja, bertani nanas dan pembahasan kebutuhan keluarga.
2. Manfaat bagi masyarakat, yaitu diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan maupun sumbangsih pemikiran dibidang pertanian nanas dan etos kerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Manfaat bagi perpustakaan, yaitu diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah literatasi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antarasi Banjarmasin maupun bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk membatasi suatu penelitian dan memberikan makna atau penjelasan terhadap kata tertentu agar tidak salah paham atau menimbulkan makna yang umum. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Menurut (Jansen, 2011, hal. 26) menjelaskan bahwa etos kerja adalah suatu sikap atau perilaku positif yang berlandaskan suatu keyakinan maupun bekerja keras dan tekun. Adapun definisi etos kerja dalam penelitian ini adalah sikap atau perilaku petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Menurut (Hernanto, 2009, hal. 23) menjelaskan bahwa petani merupakan sebuah pekerjaan atau profesi dalam bidang tanaman pangan atau pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun definisi petani dalam penelitian ini adalah petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
3. Kebutuhan merupakan sebuah keperluan yang harus dipenuhi untuk kebutuhan hidup maupun keseimbangan hidup. Sedangkan Keluarga merupakan suatu kelompok yang dibangun antara laki-laki dengan perempuan dalam ikatan pernikahan atau sering disebut suami, istri dan anak atau keturunan. Jadi, kebutuhan keluarga adalah keperluan yang harus dipenuhi dalam ruang lingkup keluarga agar tercapainya sebuah ketentraman dan kesejahteraan yang diharapkan. (Mufidah, 2008, hal. 45) Adapun definisi kebutuhan keluarga dalam penelitian ini adalah

pemenuhan kebutuhan keluarga para petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang dapat dipengaruhi oleh etos kerja.

4. Desa Mekarsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan dimana sebagian besar masyarakatnya atau penduduknya berprofesi sebagai petani nanas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau kajian pustaka dalam penelitian ini berguna untuk membantu sebuah penelitian dan berguna untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti menelaah beberapa kajian pustaka atau penelitian terdahulu dan menemukan beberapa penelitian yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Abdul Muthalib, 2008. Skripsi UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Etos Kerja Etnis Jawa Sebagai Pedagang Kelontongan di Banjarmasin*". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa orang-orang yang memiliki etos kerja tinggi pada etnis jawa adalah rajin, teratur disiplin/tepat waktu dan energik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi etos kerja etnis jawa adalah faktor kimiawi dan fisis. Persamaan penelitian ini adalah pembahasan yang sama mengenai etos kerja seseorang. Sedangkan perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian dan subjek yang diteliti yaitu petani nanas dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

2. Okta Rizka Putri Cahyani, 2019. Skripsi UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Etos Kerja Penyadap Karet di Kecamatan Tangkisung Kabupaten Tanah Laut*". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada 6 dari 10 orang memiliki etos kerja yang tinggi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi etos kerja penyadap karet di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut adalah faktor agama, kimiawi, fisis, psikologis, fisiologis, biologis, ekonomi dan kultural. Persamaan penelitian ini adalah pembahasan yang sama mengenai etos kerja seseorang. Sedangkan perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian dan subjek yang diteliti yaitu petani nanas dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.
3. Luluk Sharifatul Khasanah, 2017. Skripsi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul "*Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa etos kerja Islam adalah mereka yang bekerja keras, jujur, memiliki motivasi, hemat dan tangguh. Sedangkan etos kerja yang baik akan berdampak pada pendapatan yang meningkat dan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Persamaan penelitian ini adalah pembahasan yang sama mengenai etos kerja seorang petani. Sedangkan perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian dan subjek yang diteliti yaitu petani nanas dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berguna untuk memahami dari isi tulisan, sehingga penulis akan menyusun penulisan yang terdiri dari bab dan sub bab yang membahas suatu objek penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, yaitu bab ini membahas awal pemikiran tentang suatu objek penelitian yang terdiri dari sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II TEORI, yaitu bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk membantu dan menyelesaikan sebuah penelitian yang terdiri dari sub bab etos kerja, petani nanas dan kebutuhan keluarga.

BAB III METODE PENELITIAN, yaitu bab ini membahas tentang cara atau metode peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data yang terdiri dari sub bab jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, yaitu bab ini membahas tentang riset penelitian yang terdiri dari sub bab gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP, yaitu bab ini membahas tentang hasil akhir sebuah penelitian yang terdiri dari sub bab simpulan dan saran-saran penelitian.